

BAB V

PENUTUP

Bagian ini menyajikan kesimpulan yang dirumuskan secara komprehensif berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Selain itu, bagian ini juga menguraikan implikasi temuan penelitian baik dalam konteks pengembangan teori maupun praktik yang memberi wawasan penting bagi penguatan dan pengembangan bidang kajian terkait. Rekomendasi yang disampaikan bertujuan untuk memberikan arah bagi penelitian selanjutnya, sekaligus menawarkan saran praktis bagi para praktisi dan pemangku kepentingan yang terlibat. Meskipun penelitian ini telah memberikan kontribusi yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui, baik dari aspek metodologi maupun cakupan kajian yang berimplikasi pada tingkat generalisasi hasil dan menjadi pertimbangan penting bagi penelitian di masa mendatang.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena *marriage is scary* yang terjadi di kalangan ASN Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang dari perspektif hukum Islam. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

Pertama, Para ASN Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang pada umumnya memahami anjuran menikah dalam Islam secara normatif sebagai ibadah, sunnah Rasulullah SAW, dan sarana membentuk keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, tanpa adanya penolakan secara prinsipil. Namun, anjuran tersebut dipahami secara kondisional dan tidak selalu dimaknai sebagai dorongan untuk segera menikah, melainkan sangat bergantung pada kesiapan mental, ekonomi, psikologis, dan pengetahuan individu. Meski demikian, para ASN ini belum sepenuhnya memahami batasan-batasan syariat terkait hal-hal yang dibolehkan dan dilarang dalam konteks pernikahan.

Kedua, munculnya fenomena *marriage is scary* dipengaruhi oleh enam faktor utama. Faktor pertama adalah trauma keluarga, terutama pengalaman perceraian atau konflik orang tua yang menimbulkan ketakutan mengulang

kegagalan yang sama. Faktor kedua adalah pengaruh media sosial yang banyak menampilkan sisi negatif pernikahan, seperti kekerasan rumah tangga, perselingkuhan, dan perceraian. Faktor ketiga adalah ketakutan dalam memilih pasangan yang salah, di mana ASN menunda pernikahan karena khawatir salah memilih pasangan sehingga berdampak pada rumah tangga dan keturunan. Faktor keempat adalah kekhawatiran ekonomi dan finansial. Faktor kelima adalah kurangnya pemahaman agama dan pengetahuan tentang pernikahan menurut Islam. Faktor keenam adalah ketidaksiapan mental dan psikologis dalam menghadapi tanggung jawab rumah tangga.

Ketiga, Fenomena *marriage is scary* di kalangan ASN UIN dan UNP tidak sepenuhnya bertentangan dengan hukum Islam karena dipicu oleh faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan kemudharatan jika pernikahan dilangsungkan. Meskipun ASN memahami pernikahan sebagai ibadah dan sunnah Rasulullah SAW, keterbatasan kesiapan emosional dan psikologis membuat mereka cenderung menunda menikah, dan kondisi ini memiliki implikasi hukum yang berbeda menurut empat mazhab fiqh. Penundaan diperbolehkan jika bersifat terukur dan bertujuan untuk pemulihan atau persiapan yang nyata, karena hal ini sejalan dengan prinsip *dar'ul mafasid muqaddamun 'ala jalbil mashalih* yang menekankan penghindaran kemudharatan lebih diutamakan daripada mengejar manfaat. Namun, jika ketakutan tersebut tidak berdasar atau muncul dari standar hidup dan keinginan berlebihan, maka hal ini bertentangan dengan syariat. Mengatasi faktor-faktor penghambat, *maṣlaḥah* pernikahan berupa rumah tangga yang sakinah, mawaddah, rahmah, dan penuh keberkahan dapat terealisasi, sehingga *marriage is scary* menjadi mekanisme protektif yang rasional, bukan penolakan terhadap ajaran Islam.

Berangkat dari tiga temuan di atas, fenomena *marriage is scary* dapat dipahami sebagai respons rasional atas kekhawatiran membangun rumah tangga. Ketakutan ini tidak otomatis bertentangan dengan hukum Islam selama didasari alasan nyata dan disertai upaya solusi, seperti peningkatan pemahaman agama, kesiapan mental dan ekonomi, serta penguatan nilai keluarga. Meski demikian, penundaan tidak boleh berlebihan tanpa alasan syar'i agar maslahat pernikahan

terwujudnya keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah dapat segera direalisasikan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

Pertama, perlu adanya penguatan literasi keagamaan yang kontekstual di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang, khususnya terkait pemahaman pernikahan dalam Islam yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga sensitif terhadap kesiapan psikologis dan sosial.

Kedua, institusi pendidikan tinggi disarankan untuk menyediakan ruang diskusi, konseling pranikah, atau edukasi keluarga yang dapat membantu ASN memahami pernikahan secara lebih utuh dan proporsional, sehingga wacana *marriage is scary* tidak berkembang secara sepihak akibat dominasi narasi negatif di media sosial.

Ketiga, penelitian ini merekomendasikan agar individu yang mengalami ketakutan terhadap pernikahan tidak serta-merta menormalisasi ketakutan tersebut, tetapi menjadikannya sebagai refleksi untuk mempersiapkan diri secara lebih matang, sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang diajarkan dalam Islam.

5.3 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian hukum keluarga Islam dengan menunjukkan bahwa fenomena *marriage is scary* dapat dianalisis melalui pendekatan *Maqāṣid al-Syarī'ah*, khususnya dalam aspek perlindungan jiwa (*ḥifẓ al-naḥs*), akal (*ḥifẓ al-'aql*), dan keturunan (*ḥifẓ al-nasl*). Fenomena ini memperlihatkan bagaimana ajaran normatif Islam berinteraksi dengan realitas sosial modern.

Secara praktis, hasil penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pendekatan yang lebih empatik dan realistis dalam membahas pernikahan di lingkungan ASN. Pernikahan tidak cukup dipahami sebagai kewajiban normatif, tetapi juga sebagai institusi yang menuntut kesiapan dan tanggung jawab. Pendekatan ini diharapkan

dapat mengurangi kecemasan berlebihan tanpa menegasikan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

5.4 Keterbatasan Studi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, subjek penelitian terbatas pada ASN di UIN Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang, sehingga temuan penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke kelompok masyarakat lainnya. Kedua, penelitian ini lebih menekankan pada pendekatan kualitatif-deskriptif, sehingga belum menggali secara mendalam aspek psikologis klinis terkait ketakutan terhadap pernikahan.

Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji fenomena *marriage is scary* dari perspektif psikologi, sosiologi, atau dengan pendekatan kuantitatif, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika ketakutan terhadap pernikahan di masyarakat Muslim kontemporer



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2023). Urgensi Maqashid Syariah bagi Kemashlahatan Umat. *Mau'izhah : Jurnal Kajian Keislaman*, 13(1), 121–131. <https://doi.org/10.55936/mau'izhah.v13i1.146>
- Adhani, A. F., & Aripudin, A. (2024). Perspektif Generasi Z di Platform X Terhadap Penurunan Angka Pernikahan di Indonesia. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v5i1.1001>
- admin. (2024, August 22). Pernikahan Sebagai Institusi Sosial: Peran dan Signifikansinya dalam Masyarakat. *Pernikahan*. <https://bontlebride.com/pernikahan-sebagai-institusi-sosial-peran-dan-signifikansinya-dalam-masyarakat/>
- al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulum al-Din* (Terj. M. Zuhri). Republika.
- al-juzairi, S. A. (2015). *Fikih Empat Madzhab: Jilid 5* (Edisi Indonesia). Pustaka Al-Kautsar.
- al-Qurtubi, (1963) dar kutub almisriyyah, Kairo.
- AMELIA WULANDARI, -. (2025). *TELAAH MARRIAGE IS SCARY DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM* [Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU]. <https://repository.uin-suska.ac.id/89665/>
- Angka Pernikahan Turun di Negara-Negara Ini* | *tempo.co*. (n.d.). Retrieved November 29, 2025, from https://www.tempo.co/internasional/angka-pernikahan-turun-di-negara-negara-ini-1925340#google_vignette
- Annisa, T. R., Asyahidda, F. N., & Wilodati. (2025). “Marriage Is Scary”: A Deconstructive Look at Gen-Z’s Perspectives on Marriage (Case Study of #MarriageIsScary Trend on TikTok Platform). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v13i2.18326>
- Arisman, A. (2022). Revitalisasi Anjuran Menikah Melalui Hadis. *Jurnal An-Nur*, 11(2), 133–141. <https://doi.org/10.24014/an-nur.v11i2.19854>
- Arti kata individu—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (n.d.). Retrieved January 27, 2026, from <https://kbbi.web.id/individu>
- Arti kata takut—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (n.d.). Retrieved January 27, 2026, from <https://kbbi.web.id/takut>

- Atabik, A., & Mudhiiah, K. (2016). PERNIKAHAN DAN HIKMAHNYA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.21043/yudisia.v5i2.703>
- Azizah, S., & Muin, M. I. A. (2025). Medan Nikah Clinic's Da'wah Strategy Against the Marriage Is Scary Trend: A Phenomenological Study among Young Muslims. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1), 36–53. <https://doi.org/10.24014/jiik.v15i1.36537>
- Bahjatunnisa, B. (2024). Kecemasan Wanita Karir Terhadap Ikatan Pernikahan (Adaptasi Kasus Gamophobia). *Journal of Mandalika Literature*, 5(4), 1039–1044. <https://doi.org/10.36312/jml.v5i4.3627>
- Bakry, K., Sukmawan, Y. A., Arifuddin, Q., & Judijanto, L. (2025). *Hukum Perkawinan Islam*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Buss, D. M. (1989). Sex differences in human mate preferences: Evolutionary hypotheses tested in 37 cultures. *Behavioral and Brain Sciences*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.1017/S0140525X00023992>
- Busyro, B. (2019). *Maqâshid al-syar'iah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*. Prenada Media.
- Cho, M., Impett, E. A., Campos, B., Chen, S., & Keltner, D. (2020). Socioeconomic inequality undermines relationship quality in romantic relationships. *Journal of Social and Personal Relationships*, 37(5), 1722–1742. <https://doi.org/10.1177/0265407520907969>
- Conger, R. D., Conger, K. J., & Martin, M. J. (2010). Socioeconomic Status, Family Processes, and Individual Development. *Journal of Marriage and Family*, 72(3), 685–704. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2010.00725.x>
- Darmawan, A. M. N. (2024, February 3). Qawa'id Fiqhiyyah: Kebiasaan Berubah Menjadi Ibadah dengan Niat yang Baik. *Al Ukhuwah*. <https://alukhuwah.com/2024/02/03/qawaid-fiqhiyyah-kebiasaan-berubah-menjadi-ibadah-dengan-niat-yang-baik/>
- Departemen Agama RI. (2013). *Bimbingan Perkawinan: Menuju Keluarga Sakinah*. Ditjen Bimas Islam.
- Dew, J. (2011). The Association Between Consumer Debt and the Likelihood of Divorce. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 554–565. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9274-z>
- Dewi, L., Nursa'adah, Y., Almatubah, Angriani, B., Nurratuain, D. A., & Ilman, Z. (2024). Marriage Is Not Scary: Edukasi Kesiapan Mental dan Peran Pasangan dalam Membentuk Rumah Tangga yang Sehat pada Dewasa

- Awal di Kota Samarinda. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 109–117. <https://doi.org/10.15575/commen.v2i2.1005>
- Faruq, A. Q. A., Thobroni, A. Y., Sudury, A. M., Nurkumala, I. A., & Mukminin, I. (2025). Marriage Is Scary Phenomenon In Indonesia: Analysis Of Quranic Response To Increases Marital Violence. *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v5i1.165>
- Ghanbarian, M., Hooman, F., Hafezi, F., & Mashalpourfard, M. (2025). Marital Commitment as a Mediator Between Intolerance of Uncertainty, Sexual Satisfaction, and Attitudes Toward Infidelity Among Married Students. *Zahedan Journal of Research in Medical Sciences*, 28(1). <https://doi.org/10.5812/zjrms-166228>
- Ghozali, A. R. (2010). *Fiqh Munakahat* (1st ed.). Kencana.
- Hamida, F. N., Subhan, F., Soraya, H., Siregar, H. L., Raja, R. J., & Wardaniah, S. (2024). Studi Pandangan Mahasiswa Muslim Universitas Negeri Medan Terhadap Pernikahan Beda Agama. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 39–51. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.160>
- Hanapi, A., & Fitri, S. (2024). Perspektif Masyarakat Terhadap Pernikahan Anak Sebagai Pencegahan Terjadinya Zina. *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 1(3), 268–281. <https://doi.org/10.71153/fathir.v1i3.112>
- Hanifah, A., & Sumiati. (2025). PENGARUH PERBEDAAN INDIVIDU DALAM PERILAKU KERJA. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(11), 438–447. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i11.1184>
- Herdiansyah, D., & Khaira, R. (2025). Menyelami Persepsi “Marriage is Scary” dalam Perspektif Religius dan Emosional di Konteks Sosial Budaya Kontemporer serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi: Sebuah Literatur Review. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 605–612. <https://doi.org/10.29407/k3xabg67>
- Hidayah, N. (2020a). Implementasi Ayat 32 dan 33 Surat An-Nur Tentang Penyelesaian dan Penundaan Pernikahan. *Isti'dal: Jurnal Studi Hukum Islam*, 7(1), 34–52. <https://doi.org/10.34001/istidal.v7i1.2149>
- Hidayah, N. (2020b). Implementasi Ayat 32 dan 33 Surat An-Nur Tentang Penyelesaian dan Penundaan Pernikahan. *Isti'dal: Jurnal Studi Hukum Islam*, 7(1), 34–52. <https://doi.org/10.34001/istidal.v7i1.2149>
- Hotimah, H. (2025). THE “MARRIAGE IS SCARY” PHENOMENON AMONG GEN Z: AN ISLAMIC LEGAL PERSPECTIVE ON THE DECLINE IN

- MARRIAGE INTEREST. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 16(1), 17–32. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v16i1.10936>
- ‘Ulailia, L., & Asmita, S. (2025). Marriage is scary in the digital era. *Social Sciences*, 24.
- Interfaith Marriage Brings More Harm*. (n.d.). en.mkri.id. Retrieved December 23, 2025, from https://en.mkri.id/news/details/2022-08-11/Interfaith_Marriage_Brings_More_Harm
- Ja’far, K. (2021). *HUKUM PERKAWINAN ISLAM DI INDONESIA*. Arjasa Pratama.
- Jami` at-Tirmidhi 1956—Chapters on Righteousness And Maintaining Good Relations With Relatives—كتاب البر والصلة عن رسول الله صلى الله عليه وسلم—Sunnah.com—Sayings and Teachings of Prophet Muhammad (صلى الله عليه وسلم)*. (n.d.). Retrieved January 30, 2026, from <https://sunnah.com/tirmidhi:1956>
- Kallang, A. (2018). KONTEKS IBADAH MENURUT AL-QURAN. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 4(2). <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v4i2.630>
- Khoiriyah, S. H. (2025). *TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM TERHADAP FENOMENA MARRIAGE IS SCARY PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL (STUDI KASUS POSTINGAN MENFESS AKUN @TANYARLFES DI PLATFORM X)* [Undergraduate, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/18351/>
- Kinase, A. F. (2023). Kriteria Pemilihan Pasangan Di Masa Dewasa Awal Di Universitas PGRI Semarang. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 1104–1108. <https://doi.org/10.29407/3eyyd45>
- Knobloch, L. K., Miller, L. E., & Carpenter, K. E. (2007). Using the relational turbulence model to understand negative emotion within courtship. *Personal Relationships*, 14(1), 91–112. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2006.00143.x>
- Knobloch, L. K., & Solomon, D. H. (1999). Measuring the sources and content of relational uncertainty. *Communication Studies*, 50(4), 261–278. <https://doi.org/10.1080/10510979909388499>
- Knobloch, L. K., & Solomon, D. H. (2005). Relational Uncertainty and Relational Information Processing: Questions without Answers? *Communication Research*, 32(3), 349–388. <https://doi.org/10.1177/0093650205275384>

- Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. (n.d.). Retrieved December 4, 2025, from <https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/storage/perpustakaan/slims/repository/b5c07c0ce34195adb3cd15ad059b33f2.pdf>
- Krismono, & Oktaviani, D. (2025). ANALYSIS OF THE MARRIAGE IS SCARY PHENOMENON AMONG GENERATION Z: *Sahaja: Journal Sharia and Humanities*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.61159/sahaja.v4i1.403>
- Lestari, M., Aemma, S. L., Cahyadi, S. F., Putri, K. A. L. L., & Mustofa, M. M. (2024). Bagaimana Fenomena ‘Marriage is Scary’ dalam Pandangan Perempuan Generasi Z? *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i2.17187>
- link, G., Facebook, X, Pinterest, & Apps, O. (2015, April 24). *Tafsir Surat Al-Baqarah, ayat 187*. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-187.html>
- Mafaz, F. A., Arfan, A., & Fakhruddin, F. (2024). Marriage Is Scary Trend in the Perspective of Islamic Law and Positive Law. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 11(2), 329–344. <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v11i2.13555>
- Marlowe, F. W. (2004). Mate preferences among Hadza hunter-gatherers. *Human Nature*, 15(4), 365–376. <https://doi.org/10.1007/s12110-004-1014-8>
- Mattori, M. (n.d.). *Memahami Maqashid Syariah Jasser Auda (Berbasis Pendekatan Sistem)*. GUEPEDIA.
- Mengenal Kafa'ah, Konsep Kesetaraan dalam Pernikahan*. (n.d.). NU Online. Retrieved February 1, 2026, from <https://nu.or.id/nikah-keluarga/mengenal-kafaah-konsep-kesetaraan-dalam-pernikahan-yEo4D>
- Miceli, M., & Castelfranchi, C. (2005). Anxiety as an “epistemic” emotion: An uncertainty theory of anxiety. *Anxiety, Stress & Coping*, 18(4), 291–319. <https://doi.org/10.1080/10615800500209324>
- Muaidi, & Azizi, J. (2024). Studi Maqasyid Syariah As-Syatibi Terhadap Sistem Perkawinan di Indonesia. *TAFATTAUH*, 9(2), 125–136. <https://doi.org/10.70032/kxz00685>
- Musyafah, A. A. (2020). PERKAWINAN DALAM PERSPEKTIF FILOSOFIS HUKUM ISLAM. *CREPIDO*, 2(2), 111–122.
- Nasution, M. S. A., & Nasution, R. H. (2020). *Filsafat Hukum & Maqashid Syariah*. Prenada Media.

- Nelli, J., & Jaafar, N. E. (2023). Kontekstualisasi Hadis Anjuran Menikah Dan Relevansinya Dengan Batas Usia Menikah Di Indonesia. *An-Nida'*, 47(1), 78. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v47i1.23161>
- Nisa, K. (2025). FENOMENA “MARRIAGE IS SCARY” BAGI GEN Z DALAM KONTEN DILAN JANUAR DI TIKTOK. *Jurnal Komunikasi*, 3(7), 377–387.
- Paryadi, P. (2021). MAQASHID SYARIAH: DEFINISI DAN PENDAPAT PARA ULAMA. *Cross-Border*, 4(2), 201–216.
- Perlu Diingat, Ini Hukum Menikah dalam Islam – Islampos*. (n.d.). Retrieved February 1, 2026, from <https://www.islampos.com/perlu-diingat-ini-hukum-menikah-dalam-islam-52928/>
- Pertiwi, T. D., & Herianingrum, S. (2024). Menggali Konsep Maqashid Syariah: Perspektif Pemikiran Tokoh Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 807–820. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12386>
- Putri, H. (2025). Marriage is scary trend: Narratives of fear of marriage for women. *Glocal Society Journal*, 2(1), 11–24. <https://doi.org/10.31947/gj.v2i1.45155>
- Quraish Shihab, M. (2002). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan.
- Quraish Shihab, M. (2009). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an (Vol. 10)*. Lentera Hati.
- Rafi, M. (2021, January 26). Surah Ar-Rum [30] Ayat 21: 3 Tujuan Pernikahan Menurut Al-Quran. *Tafsir Al Quran | Referensi Tafsir di Indonesia*. <https://tafsiralquran.id/surah-ar-rum-30-ayat-21-3-tujuan-pernikahan-menurut-al-quran/>
- Rahmah, Y. N., & Atika, T. (2025). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB FENOMENA MARRIAGE IS SCARY PADA KALANGAN PEREMPUAN GENERASI Z DI KELURAHAN TANAH TINGGI KECAMATAN BINJAI TIMUR KOTA BINJAI. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 11(7), 131–140.
- Riswandi, R., Surahman, C., & Nugraha, R. H. (2025). Analisis Perspektif Mahasiswa Muslim Gen-Z terhadap Isu Marriage Is Scary. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 10–25. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.893>
- Rodiyana, R., & Puspitasari, W. D. (n.d.). *Karakteristik dan Perbedaan Individu dalam Efektivitas Pendidikan*.

- Rohman, H. (2021). *Hukum Perkawinan Islam Menurut Empat Mazhab Disertai Aturan yang Berlaku di Indonesia*. Prenada Media.
- Sa'adah, F. A., & Widiastuti, N. (n.d.). *CULTURE SHOCK PADA PERNIKAHAN BEDA BUDAYA*. 2(2).
- Sabiq, S. (1980). *Fikih Sunnah* 6 (Petama). PT. Al-Ma'rif.
- Sabiq, S. (2008). *Fiqh Sunnah*. Pena Pundi Aksara.
- Sari, D. A., & Musyafaah, N. L. (2025). "Marriage is Scary" on TikTok: Maqāsid al-Sharī'ah's Analysis of the Fear of Marriage in the Digital Era. *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum*, 7(2), 132–164. <https://doi.org/10.15642/mal.v7i2.466>
- Satriyanto, H. M., & Oktaviani, W. (2025). ANALISIS DAMPAK FENOMENA 'MARRIAGE IS SCARY' TERHADAP MINAT MENIKAH DI KECAMATAN SERANG BARU, BEKASI. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 19(2), 209–225. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v19i2.2392>
- Seshadri, G., & Knudson-Martin, C. (2013). How Couples Manage Interracial and Intercultural Differences: Implications for Clinical Practice. *Journal of Marital and Family Therapy*, 39(1), 43–58. <https://doi.org/10.1111/j.1752-0606.2011.00262.x>
- Sprecher, S., & Felmlee, D. (1997). The Balance of Power in Romantic Heterosexual Couples Over Time from "His" and "Her" Perspectives. *Sex Roles*, 37(5–6), 361–379. <https://doi.org/10.1023/A:1025601423031>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sulfinadia, H., Jurna Petri Roszi, Mega Puspita, A'zizil Fadli, & A'inil Fadli. (2025). The Phenomenon Marriage is Scary: Causal Factors and Efforts Faced by Muslim Communities in Indonesia. *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 10(1), 355–377. <https://doi.org/10.29240/jhi.v10i1.12414>
- Surat Al-Baqarah Ayat 187: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap* | Quran NU Online. (n.d.). Retrieved December 19, 2025, from <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/187>
- Surat Al-Baqarah Ayat 275: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap* | Quran NU Online. (n.d.). Retrieved December 26, 2025, from <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275>

- Surat Al-Baqarah Ayat 276: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.* (n.d.). Retrieved December 26, 2025, from <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/276>
- Surat Al-Furqan Ayat 74: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.* (n.d.). Retrieved December 19, 2025, from <https://quran.nu.or.id/al-furqan/74>
- Surat Al-Isra' Ayat 70: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.* (n.d.). Retrieved December 26, 2025, from <https://quran.nu.or.id/al-isra/70>
- Surat An-Nisa' Ayat 1: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.* (n.d.). Retrieved December 5, 2025, from <https://quran.nu.or.id/an-nisa/1>
- Surat An-Nisa Ayat 21 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb.* (2018, September 15). <https://tafsirweb.com/1553-surat-an-nisa-ayat-21.html>
- Surat An-Nisa' Ayat 29: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.* (n.d.). Retrieved December 26, 2025, from <https://quran.nu.or.id/an-nisa'/29>
- Surat An-Nur Ayat 2: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.* (n.d.). Retrieved December 26, 2025, from <https://quran.nu.or.id/an-nur/2>
- Surat Ar-Ra'd Ayat 38: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.* (n.d.). Retrieved January 30, 2026, from <https://quran.nu.or.id/ar-rad/38>
- Surat Ar-Rum Ayat 21: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.* (n.d.). Retrieved December 5, 2025, from <https://quran.nu.or.id/ar-rum/21>
- Surat Yusuf Ayat 53: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.* (n.d.). Retrieved December 19, 2025, from <https://quran.nu.or.id/yusuf/53>
- Suryadi, F., & Puspita, R. (2023). Interfaith Marriage and Its Implications for Children's Education in Multicultural Families. *Indonesian Journal of Islamic Law*, 6(2), 37–55. <https://doi.org/10.35719/ijil.v6i2.2016>
- Suud Sarim Karimullah & Arif Sugitanata. (2022). PEMBAHARUAN KONSEP KAFA'AH DALAM PERKAWINAN. *Jurnal Keislaman*, 5(1), 63–74. <https://doi.org/10.54298/jk.v5i1.3404>

- Uhlich, M., Luginbuehl, T., & Schoebi, D. (2022). Cultural diversity within couples: Risk or chance? A META-ANALYTIC review of relationship satisfaction. *Personal Relationships*, 29(1), 120–145. <https://doi.org/10.1111/pere.12405>
- UU Nomor 1 Tahun 1974 (1). (n.d.).
- Wang, Q., & Li, T. (2025). A comparative study of marriage and fertility changes in Japan, South Korea, and China. *China Population and Development Studies*, 9(2), 195–214. <https://doi.org/10.1007/s42379-025-00191-w>
- West, A. L., Naeimi, H., Di Bartolomeo, A. A., Yampolsky, M., & Muise, A. (2024). Growing Together Through Our Cultural Differences: Self-Expansion in Intercultural Romantic Relationships. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 50(2), 182–199. <https://doi.org/10.1177/01461672221121508>
- Yuhanidz zahriyah, N. : 21203011048. (2023). *PEMIKIRAN IMAM NAWAWI AL-BANTANI TENTANG KAFA'AH DALAM KITAB NIHAYATUZ ZEIN* [Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58537/>
- Yurtaeva, E., & Charura, D. (2024). Comprehensive scoping review of research on intercultural love and romantic relationships. *Journal of Social and Personal Relationships*, 41(6), 1654–1676. <https://doi.org/10.1177/02654075241228791>